

**PT BINAARTHA SEKURITAS**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 Desember 2020 /  
*December 31, 2020*

Dan Laporan Auditor Independen/  
*And Independent Auditors' Report*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2020 and for the years ended</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 40	<i>Notes to Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI & KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BINAARITHA SEKURITAS  
PER 31 Desember 2020

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adi Indarto Hartono  
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.  
Alamat Domisili : Gd. Peluru Blok A/31 Rt.004/Rw.003 Kebon Baru Tebet Jakarta Selatan  
No. Telepon : (021) 520 6678  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Diaz Adityawardhana  
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.  
Alamat Domisili : Jl. Alam Segar III No.30 Rt.009/Rw.016 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
No. Telepon : (021) 520 6678  
Jabatan : Direktur

Nama : Evi Viandari  
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.  
Alamat Domisili : Jl. Niaga Hijau II No.23 Rt.003/Rw.017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
No. Telepon : (021) 520 6678  
Jabatan : Direktur

Nama : Moerad Radjasa  
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.  
Alamat Domisili : Jl. Pelita I No.9 Rt.002/Rw.003 Kelurahan Kudung Halang, Kecamatan Bogor Utara  
No. Telepon : (021) 520 6678  
Jabatan : Direktur

Nama : Bambang Sutedjo  
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.  
Alamat Domisili : Jl. Bukit Cengkeh 2 Blok E-3 No.06 Rt.009/Rw.016 Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis  
No. Telepon : (021) 520 6678  
Jabatan : Komisaris

Nama : Julius V. Sihombing  
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.  
Alamat Domisili : Tebet Dalam IV No.13 Rt.019/Rw.001 Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet  
No. Telepon : (021) 520 6678  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2021



**Adi Indarto Hartono**  
Direktur Utama

**Evi Viandari**  
Direktur

**Bambang Sutedjo**  
Komisaris

**Diaz Adityawardhana**  
Direktur

**Moerad Radjasa**  
Direktur

**Julius V. Sihombing**  
Direktur



**Menara Kadin Indonesia 9th Floor**  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3  
Jakarta 12950 - Indonesia  
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)  
Fax : (62-21) 5274435, 8305901  
E-mail : info@inpact.id  
Website : inpact.id

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 000011/2.1235/AU.I/09/0605-2/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BINAARTHA SEKURITAS**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Binaartha Sekuritas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Akuntan Perusahaan Efek (PAPE), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standard Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 000011/2.1235/AU.I/09/0605-2/1/III/2021

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT BINAARTHA SEKURITAS**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Binaartha Sekuritas (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Securities Accounting Standards Guidelines, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Binaartha Sekuritas tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Binaartha Sekuritas as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KAP TASNIM, FARDIMAN, SAPUAN, NUZULIANA, RAMDAN DAN REKAN**  
No. Izin Kantor/Firm Licence No. 642/KM.1/2018



**Drs. Tasnim Ali Widjanarko, CA, CPA**  
Surat IzinPraktik Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0605

15 Maret 2021 / March 15, 2021

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,27b	71.653.065.768	59.099.863.924	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	4	28.958.268.758	66.896.053.966	Securities portfolio
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	5	59.972.948.191	12.597.567.503	Receivables from the clearing and guarantee agency
Piutang nasabah	6	14.219.376.676	1.298.821.230	Other securities companies Receivable from customers
Piutang perusahaan efek lain	7	8.064.947.556	20.683.361.111	Other securities companies receivable
Piutang lain-lain	8	11.639.643.318	21.225.450.742	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	13a	-	79.445.675	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	9	1.120.316.296	669.807.390	Prepaid expenses
Penyertaan saham	10	135.000.000	135.000.000	Investments in shares
Aset tetap - bersih	11	7.883.725.756	1.589.524.282	Property, plant and equipment - net
Aset sewa guna usaha	17	1.258.628.946	-	Leased assets
Aset pajak tangguhan	13c	1.074.409.459	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12	689.401.389	1.259.074.733	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>206.669.732.113</u></b>	<b><u>185.533.970.556</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5	9.118.266.600	1.046.831.400	Payables to the clearing and guarantee agency
Utang nasabah	14	34.088.347.899	8.305.671.063	Payable to clients
Utang perusahaan efek lain	15	8.032.768.306	24.447.830.900	Other securities companies payable
Biaya masih harus dibayar	16	752.506.329	302.534.262	Accrued expenses
Utang pajak	13b	585.658.397	600.439.737	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	13c	-	210.282.191	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa guna usaha	17	1.157.760.420	-	Leased assets liabilities
Utang lain-lain	19	206.283.578	119.914.940	Other payables
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>53.941.591.529</u></b>	<b><u>35.033.504.493</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	20	54.050.000.000	54.050.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	21	50.488.912.149	50.488.912.149	Additional paid in capital
Saldo laba		45.330.707.341	42.300.125.085	Retained earnings
Laba bersih periode berjalan		2.140.927.312	3.030.582.255	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain		717.593.782	630.846.573	Other Comprehensive Income
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>152.728.140.583</u></b>	<b><u>150.500.466.063</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>206.669.732.113</u></b>	<b><u>185.533.970.556</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BINAARTA SEKURITAS**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAARTA SEKURITAS**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUE</b>
Pendapatan Kegiatan Perantara				
Perdagangan Efek	22	16.876.395.085	19.410.182.618	Income from Broker Dealer Activity
Pendapatan Kegiatan Penjaminan				
Emisi - Efek	23	4.480.319.177	5.180.789.847	Income from Underwriter Activity
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih	24	1.054.893.069	992.112.644	Income from Dividend and Interest - Nett
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>		<b>22.411.607.331</b>	<b>25.583.085.109</b>	<b>Total revenues</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban kepegawaian	25	13.074.694.820	12.118.483.212	Personnel expenses
Jasa profesional		2.928.371.705	5.498.308.629	Professional fee
Penyusutan aset sewa guna usaha		1.510.354.735	-	Depreciation of leased assets
Penyusutan aset tetap		1.134.747.656	1.527.626.606	Depreciation of fixed assets
Pemeliharaan sistem		1.026.913.883	1.186.310.725	System maintenance
Sewa kantor		800.062.419	2.505.535.760	Office rent
Kustodian		488.760.898	446.555.901	Custodian
Perjalanan dinas		266.029.772	236.225.881	Traveling
Telekomunikasi		100.570.740	89.556.520	Telecommunication
Administrasi dan umum		95.257.687	85.982.226	General and administration
Jamuan dan sumbangan		59.944.427	199.082.201	Entertainment and donation
Pelatihan dan seminar		1.000.000	10.576.000	Training and seminar
Biaya lain-lain		575.792.532	521.259.514	Other expenses
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>22.062.501.275</b>	<b>24.425.503.176</b>	<b>Total operating expenses</b>
Laba usaha		<b>349.106.056</b>	<b>1.157.581.934</b>	Operating income
<b>Penghasilan (beban) lain-lain</b>				<b>Other income</b>
Pendapatan Bunga	26	588.375.467	2.132.960.168	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - net		311.590.614	(579.029.597)	Gain (loss) on exchange rate - net
Lain-lain		(384.952.530)	694.134.290	Others
<b>Jumlah penghasilan lain-lain, bersih</b>		<b>515.013.551</b>	<b>2.248.064.861</b>	<b>Total other income - net</b>
Laba sebelum pajak	13b	864.119.607	3.405.646.795	Profit before Income tax
Pajak penghasilan		-	(375.064.540)	Income tax
Manfaat pajak tangguhan		1.276.807.705	-	Deferred tax benefits
<b>Laba bersih Periode Berjalan</b>		<b>2.140.927.312</b>	<b>3.030.582.255</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that will not be Reclassified to Profit and Loss</b>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		78.863.264	420.111.367	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		7.883.945	(105.027.842)	Income Tax Related to item that will not be Reclassified to Profit and Loss
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>2.227.674.520</b>	<b>3.345.665.781</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>41,22</b>	<b>61,90</b>	<b>NET INCOME PER SHARES</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BINAARTA SEKURITAS**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings/</i>	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti / <i>Remeasurement on Defined Benefit Plan</i>	Jumlah Eku <i>Total Equi</i>
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	54.050.000.000	50.488.912.149	42.300.125.085	315.763.048	147.154.800
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	315.083.525	315.083
Laba tahun berjalan	-	-	3.030.582.255	-	3.030.582
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	54.050.000.000	50.488.912.149	45.330.707.341	630.846.573	150.500.466
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	86.747.209	86.747
Laba tahun berjalan	-	-	2.140.927.312	-	2.140.927
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<u>54.050.000.000</u>	<u>50.488.912.149</u>	<u>47.471.634.652</u>	<u>717.593.782</u>	<u>152.728.140</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BINAARTHA SEKURITAS**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAARTHA SEKURITAS**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	5.193.043.156	9.555.258.172	Receipts of brokerage commissions
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi Efek	3.577.850.489	3.915.084.222	Receipt of Underwriting Services
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	1.048.866.037	983.203.553	Receipts of dividends and interest income
Penerimaan dari efek yang diperdagangkan	7.573.781.210	1.387.678.450	Receipts of securities traded
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan	(39.303.945.488)	(3.507.535.049)	Receipts from (Payment to) clearing and guarantee agency
Penjualan portofolio efek - bersih	(3.796.649.039)	9.741.860.712	Sale of securities portfolio - net
Penerimaan dari Perusahaan Efek	4.999.975.492	(6.322.921.166)	Receipt from Securities Company
Penerimaan dari (pembayaran ke) nasabah	12.862.121.390	(229.498.934)	Receipt from (payment to) customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(22.532.903.897)	(25.590.354.039)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(58.112.881)	(775.106.710)	Payment of income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya	48.032.685.742	(22.691.059.279)	Other proceeds (payments)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>17.596.712.212</u>	<u>(33.533.390.068)</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	1.829.938.763	3.120.240.508	Receipt interest
Perolehan aset tetap	(6.873.449.131)	155.987.560	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(5.043.510.368)</u>	<u>3.276.228.068</u>	Net Cash provided by investing activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	12.553.201.844	(30.257.162.000)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>59.099.863.924</u>	<u>89.357.025.924</u>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>71.653.065.768</u></u>	<u><u>59.099.863.924</u></u>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Binaartha Sekuritas ("Perusahaan"), didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1988 di Jakarta, Indonesia, dengan akta No. 258 oleh Notaris Arikanti Natakusumah, SH., notaris di Jakarta, tanggal 31 Oktober 1988. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-870.HT.01.01.TYH.1989 tanggal 30 Januari 1989.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No. 11 tanggal 14 Juni 2017 oleh Notaris Sintya Liana Sofyan, SH, M.Kn. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.0103-0146702 tanggal 16 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan kegiatan di bidang industri efek, sebagai perantara pedagang efek.

Perusahaan berkantor di Setiabudi Atrium Lantai 5 Ruang 502A-503, Jl. HR. Rasuna Said Kavling 62, Jakarta. 10210 Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-25/PM/1992 tanggal 7 Februari 1992 dan No. KEP-41/D.04/2013 Tanggal 4 September 2013.

**b. Manajemen**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2020 dan 2019 / December 31, 2020 and 2019

Komisaris	:	Bambang Sutedjo	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Adi Indarto Hartono	:	President Director
Direktur	:	Diaz Adityawardhana	:	Director
Direktur	:	Evi Viandari	:	Director
Direktur	:	Moerad Radjasa	:	Director
Direktur	:	Julius V. Sihombing	:	Director

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Binaartha Sekuritas (the "Company"), was established based on notarial deed No.258 of Arikanti Natakusumah, SH, dated October 31,1988.The notarial deed was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-870.HT.01.01.TYH.1989 dated January 30, 1989.*

*The Company's articles of association has been amended several times, and was in conformity with the law No. 40 in 2007 about incorporated company, and the latest amendment of the Company's Articles of Association according to deed No. 11 dated June 14, 2017 of Notary Sintya Liana Sofyan, SH, M.Kn. This amandment of The Company's article of association was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-AH.0103-0146702 dated June 16, 2016.*

*The Company is engaged in securities industry as securities trading broker.*

*The Company official address is at Setiabudi Atrium Floor 5 Room 502A-503, Jl. HR. Rasuna Said Kavling 62, Jakarta. 10210 Indonesia.*

*The Company obtained licenses as a securities broker and underwriter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, now "the Financial Services Authority") respectively in the Decree No. KEP-25/PM/1992 dated February 7, 1992 and No. KEP-41/D.04/2013 dated September 4, 2013.*

**b. Management**

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2020 and 2019 are as follows :*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Manajemen (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 60 orang, termasuk karyawan yang tidak permanen.

**c. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Efek yang ditetapkan melalui Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep-689/BL/2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Management (Continued)**

*The Company's employees as at December 31, 2020 and 2019 is 60 people, respectively, included non permanent employees.*

**c. Issuance of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared and authorized for issue by the Board of Directors of the Company as at March 15, 2021.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

**Compliance Statements**

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants and regulations stipulated by the Financial Services Authority for entities which are under its supervision and other accounting provisions which are commonly applicable in the Capital Market.*

*The financial statements have been prepared in accordance with Securities Accounting Standard Guidelines established by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Number: Kep-689/BL/2011.*

*Basis of preparation of financial statements, except for cash flow statement, is the accrual basis. The reporting currency used in the preparation of financial statements is Indonesia Rupiah, and the financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba untuk PSAK No. 71.

**PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"**

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Perusahaan telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

Perusahaan menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

*On January 1, 2020, the Company adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The Company has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73, "Leases", effectively for the financial year beginning January 1, 2020 and recognises the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings for SFAS No. 71.*

**SFAS No. 71, "Financial Instruments"**

*In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Company has elected not to restate comparative period. The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application have been recognised in retained earnings as at January 1, 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.*

*The Company applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard.*

*On January 1, 2020, the Company assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

**PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"**

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2j).

Berdasarkan dari penilaian Perusahaan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya.

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

**PSAK No. 73, "Sewa"**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

**SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"**

The adoption of SFAS No. 72 resulted in changes in accounting policies in the financial statements as follows:

Revenue recognition

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer (Note 2j).

Based on the Company's assessment, there are no significant difference between the implementation of SFAS No. 72 with the Company's previous accounting policy.

The Company has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

**SFAS No. 73, "Leases"**

The Company has adopted SFAS No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Company recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

PSAK No. 73, "Sewa" (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Perusahaan telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

SFAS No. 73, "Leases" (Continued)

*These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at December 31, 2020.*

*In applying SFAS No. 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:*

- *a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 month as at January 1, 2020 as short-term lease;*
- *initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets; and*
- *rely on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

*The Company has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Company has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

*The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:*

- *IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*

*New standard and amendment issued but not yet effective for the financial period beginning January 1, 2020 are as follows:*

- *SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"*
- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"*

*The above new standard and amendment are effective beginning January 1, 2021, but early adoption is permitted.*

*As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the Company's financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	1 United States Dollar (USD)

**d. Pengungkapan dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

The Company's book keeping are maintained in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the date of financial position statement, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. Gains or losses are recognized in profit or loss for the period.

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2020 and 2019 using Bank Indonesia middle rates.

**d. Disclosure of Related Parties**

The Statement of Indonesian Financial Accounting Standards No.7 regarding Disclosure of Related Parties, what is meant by related parties are as follows:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity :

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**d. Pengungkapan dengan Pihak-pihak Berelasi**  
**(Lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan purna karya untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor ialah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka, sertifikat Bank Indonesia dan lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**d. Disclosure of Related Parties (Continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - Both entities are joint ventures of the same third party.
  - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank deposits, time deposits, certificates of Bank Indonesia and other original maturities of three months or less from the date of placement, unrestricted and not warranted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

f. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain". Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

g. Aset Keuangan

i. Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. Time deposits

Time deposit with maturities over three months to be included in "Other Investment". Time deposit which are restricted in use are classified as part of "Other Asset".

g. Financial Assets

i. Classification, Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akandicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2i untuk rincian kebijakan akuntansi Perusahaan atas instrumen keuangan derivatif.

ii. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2i for details of the Company's accounting policy on derivative financial instruments.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**iii. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya.

Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Assets (Continued)**

**iii. Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets.*

*The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Companyed based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Penyertaan Saham Pada Bursa Efek

Keanggotaan Perusahaan di bursa, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, digolongkan sebagai aset lainnya yang tersedia untuk dijual. Oleh karena saham tersebut tidak mempunyai harga kuotasi di pasar aktif, maka dicatat pada biaya perolehan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai tercatat, dievaluasi dan diturunkan nilainya sebesar jumlah terpulihkan.

i. Transaksi Efek

Piutang dan utang nasabah merupakan piutang dan utang kepada nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek.

Dana yang diterima dari nasabah sehubungan dengan efek yang dibeli untuk rekening mereka beserta dengan pembayaran dan penerimaan dari pembelian dan penjualan efek atas nama nasabah dicatat pada rekening nasabah dan jumlah yang belum dibayarkan nasabah dimasukkan dalam piutang usaha dan yang belum dibayarkan oleh perusahaan sebagai utang usaha. Saldo kredit dari rekening nasabah ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai utang dan saldo debit sebagai piutang.

Piutang dan utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan piutang dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang kemudian diselesaikan secara neto (*net settlement*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

iv. Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

h. Investment In The Stock Exchange

*Membership of the Company in the Stock Exchange, which represents an ownership interest in the Stock Exchange and give the right of the Company to conduct business at the Stock Exchange, is classified as an available for sale financial asset. Since the share has not a quotation price at an active market, then it is recorded at cost. If there is indication of impairment, the carrying amount is evaluated and is decreased to the recoverable amount.*

i. Securities Transactions

*Receivable from and payable to clients are accounts receivable and accounts payable accounts of customers that occurred from securities transactions.*

*Funds received from clients in connection with securities purchased for their accounts along with the payment and receipt of the purchase and sale of securities on behalf of customers recorded in the customer's account and the amount of unpaid customers included in accounts receivable and which have not been paid by the company as an accounts payable. The credit balance of the customer's account is presented in the statement of financial position as payable and debit balances as receivable.*

*Receivable and payable to the Clearing and Guarantee are receivables and payables to the PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Indonesian Clearing and Guarantee Corporation) arising from securities transactions are then settled on a net basis (net settlement).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**j. Portofolio Efek**

Surat berharga merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Investasi pada efek hutang dan ekuitas terdiri dari obligasi, saham, kontrak pengelolaan dana, reksadana dan investasi efek hutang dan ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan, sebagai berikut:

**i. Diperdagangkan**

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**ii. Tersedia Untuk Dijual**

Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar disajikan secara terpisah sebagai laba (rugi) komprehensif lain yang merupakan unsur ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penempatan pada unit reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih antara nilai aset bersih dengan biaya perolehan yang termasuk kategori diperdagangkan, dibukukan pada laporan laba rugi, sedangkan selisih untuk kategori tersedia untuk dijual dicatat sebagai "laba(rugi) belum direalisasikan atas peningkatan (penurunan) nilai pasar surat efek" dan disajikan secara terpisah sebagai laba (rugi) komprehensif lain yang merupakan unsur ekuitas.

Biaya perolehan efek dicatat dengan metode rata-rata. Penyisihan kenaikan/penurunan nilai pasar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap nilai efek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Securities Portfolio**

*Securities are shares that are classified as held for trading and are listed at the Indonesian Stock Exchange.*

*Investments in debt and equity securities consist of bonds, stocks, fund management contracts, mutual funds and debt and equity investments held by the Company are classified based on management's intention at acquisition, as follows:*

**i. Traded**

*Securities held for trading purposes are stated at market value. Unrealized Gains (losses) due to the increase (decrease) in market value are reported in profit or loss in the current year.*

**ii. Available For Sale**

*Debt and equity securities available for sale are stated at market value. Unrealized Gains (losses) due to the increase (decrease) in market value is separately presented as other comprehensive income (loss) which represents a component of equity. Unrealized gain (loss) recognized on the statements of profit or loss is at realized.*

*Placement on mutual fund units are stated at net asset value on the date of financial position statement. The difference between the net asset value and the acquisition cost of the traded category, is recorded in the statement of income, while the difference for the category available for sale are recorded as unrealized gain (loss) on increase (decrease) in market value of securities; and is separately presented as other comprehensive income (loss) which represents a component of equity.*

*The cost of acquisition of securities are recorded at average method. Allowance for uncollectible assets and the increase/decrease in market value is presented as the addition/subtraction of the value of securities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun / Years</u>	
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Partisi	4	<i>Partision</i>
Instalasi	4	<i>Installation</i>

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat ke ekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at its acquisition cost, less accumulated depreciation and impairment value, if any.*

*Cost of fixed assets comprise all expenditures, include of import duty and purchasing tax directly attributable to bring such asset to the location and desired condition according to determined purpose of use. After recognition, fixed assets measured using the cost model.*

*Depreciation is computed using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Expenditures for repairs and maintenance of fixed asset to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value or utility or estimated useful life of the fixed asset are capitalized.*

*The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when event or changes in circumstances indicate that carrying values may not be recoverable. The residual value, useful life and depreciation are reviewed at least annually.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of income in the current year.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

**l. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan**

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada akhir periode pelaporan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview setiap akhir periode pelaporan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi periode berjalan.

**m. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**k. Fixed Assets (Continued)**

*Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.*

**l. Impairment of Non – Financial Assets**

*An assesment by management of non-financial asset value is made at end of reporting period to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.*

*An impairment loss is recognized for the difference between the asset's carrying value and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assesing impairment, assets are grouped at the lowest levels which generate identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed at end of reporting period for possible reversal of the impairment.*

*The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged (credited) to current period's operations.*

**m. Taxation**

*The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the date of end of reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**m. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

**n. Sewa**

**Perusahaan sebagai Penyewa**

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Taxation (Continued)**

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to/appealed against, when the results of the objection/appeal against are determined.*

**n. Leases**

**The Company as a lessee**

*At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hakguna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untukmerestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan maengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

The Company as a lessee (Continued)

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the rightof- use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

- Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

The Company as a lessee (Continued)

- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hakguna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hakguna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

The Company as a lessee (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**o. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk program pensiun normal, Perusahaan menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan di direklas ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**o. Post Employment Benefits**

*The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.*

*Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement*

*The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**o. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**p. Pendapatan**

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

**Pendapatan perantara perdagangan efek**

Perdagangan transaksi atas efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

**Pendapatan bunga dan dividen**

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Keuntungan dan kerugian atas perdagangan efek diakui pada tanggal terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**o. Post Employment Benefits (Continued)**

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.*

**p. Revenue**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts returns, sales incentives, luxury sales tax and value added tax.*

*The Company recognises revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.*

**Revenues from securities brokerage**

*Trading on securities transactions are commonly recorded at the trading date, as if the transaction had been completed settled. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trading date. Customer securities transactions are reported at the settlement date and the related commission income and expenses are reported at trading date. Receivables and debt securities transactions that have not yet reached a contract settlement date are recorded net in the statement of financial position.*

*Clearing commissions and related expenses are recorded at the trading date of securities transactions.*

**Interest and dividend income**

*Dividend income from investments is recognized when the shareholders's rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).*

*Gains and losses on trading securities are recognized at the date of trading.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**p. Pendapatan (Lanjutan)**

**Beban**

Beban dicatat pada saat terjadinya dengan metode akrual.

**q. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Revenue (Continued)**

**Expenses**

Expenses are recorded as incurred on accrual basis.

**q. Use of Estimates**

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that will affect reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. The uncertainty associated with the assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2020
Kas	2.592.000
Rekening Bank dalam Rupiah	
PT. Bank Sahabat Sampoerna	13.082.703.611
PT. Bank Permata Tbk	10.247.559.367
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.093.876.282
PT. Bank BNI 1946 (Persero) Tbk	728.519.645
PT. Bank Central Asia Tbk	552.229.243
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	159.743.146
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	89.336.109
Rekening Bank dalam US Dolar	
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.696.506.365
Deposito berjangka	
PT. Bank JTrust Indonesia Tbk	20.000.000.000
PT. Bank Muamalat Tbk	10.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>71.653.065.768</b>

Deposito yang ditempatkan pada Bank Jtrust Indonesia Tbk dan PT Bank Muamalat Tbk, jatuh tempo tidak melebihi tiga bulan dan mendapat tingkat bunga tahunan berkisar antara 8% - 8,5% per tahun untuk tahun 2020.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2019	
	267.190	Cash on hand
		Bank account in Rupiah
		PT. Bank Sahabat Sampoerna
		PT. Bank Permata Tbk
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT. Bank BNI 1946 (Persero) Tbk
		PT. Bank Central Asia Tbk
		PT. Bank CIMB Niaga Tbk
		PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
		Bank account in US Dollar
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Time deposits
		PT. Bank JTrust Indonesia Tbk
		PT. Bank Muamalat Tbk
	59.099.863.924	Total

Deposits placed in the Bank Jtrust Indonesia and PT Bank Muamalat Tbk, maturities not exceeding three months and receive an annual interest rate of 8% - 8,5% annually for the year 2020.

**4. PORTOFOLIO EFEK**

	2020	2019
Saham		
Pihak ketiga	16.255.753.251	29.380.324.565
Kenaikan (penurunan) nilai	1.637.388.167	(5.041.214.353)
Sub jumlah	<u>17.893.141.418</u>	<u>24.339.110.212</u>
Obligasi		
Pihak ketiga	9.016.831.900	40.719.915.068
Kenaikan (penurunan) nilai	2.048.295.440	1.837.028.686
Sub jumlah	<u>11.065.127.340</u>	<u>42.556.943.754</u>
Jumlah portofolio efek	<u><u>28.958.268.758</u></u>	<u><u>66.896.053.966</u></u>

Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan sebesar Rp 10.767.128.704 dan Rp 2.652.448.239 dan masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai (kerugian) dan keuntungan yang belum terealisasi (lihat catatan 21).

Nilai wajar portofolio obligasi dan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

**5. PIUTANG PADA (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek. Rincian piutang dan utang pada KPEI adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan		
Transaksi bursa	29.293.026.410	4.025.901.579
Setoran jaminan	30.679.921.781	8.571.665.924
Jumlah	<u><u>59.972.948.191</u></u>	<u><u>12.597.567.503</u></u>
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan		
Transaksi bursa	9.118.266.600	1.046.831.400

Setoran jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan penempatan dana wajib yang diharuskan sebagai bagian dari keanggotaan Perusahaan di Lembaga Kliring dan Penjaminan dan dimasukkan ke dalam piutang LKP.

**4. SECURITIES PORTFOLIO**

	2020	2019
Shares		
Third parties		
Increase (decrease) in value		
Sub total		
Bond		
Third parties		
Increase (decrease) in value		
Sub total		
Total securities portfolio		

Changes in fair value of securities held for trading amounted to Rp 10,767,128,704 and Rp 2,652,448,239, respectively for 2020 and 2019 are presented as unrealized (losses) and gains (see note 21).

The fair value of a portfolio of bonds and shares traded at the Stock Exchange is determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value of mutual fund is determined based on the net asset value at the date of statement of financial position.

**5. RECEIVABLES (PAYABLE) AT THE CLEARING AND GUARANTEE AGENCY**

This account is an accounts receivable and payable to PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) in connection with the settlement of securities transactions. The details of accounts receivable and payable to KPEI is as follows :

	2020	2019
Receivables from at the Clearing and Guarantee Agency		
Exchange transactions		
Deposits		
Total		
Payable from at the Clearing and Guarantee Agency		
Exchange transactions		

Deposit at the Clearing and Guarantee Agency is mandatory placements are required as part of the Company membership in the Clearing and Guarantee Agency and incorporated in receivables from LKP.

**6. PIUTANG NASABAH**

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah perorangan dan kelembagaan yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019	
Phak ketiga			<i>Third parties</i>
Nasabah pemilik rekening	11.017.322.782	1.040.841.604	<i>Client account owners</i>
Nasabah kelembagaan	3.202.053.894	257.979.626	<i>Institutional clients</i>
Jumlah	<u>14.219.376.676</u>	<u>1.298.821.230</u>	<i>Total</i>

Seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, umumnya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan

Piutang nasabah pemilik rekening merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan di kreditkan dengan mendebet saldo debit rekening nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

**6. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS**

*This account is deficit balance of client's funds in connection with securities transactions conducted by individuals and institutional clients concerned, with the details is as follows :*

*All receivables can be collected in short time, normally in three days from transactions, so that the risk of uncollectible account is not significant.*

*Receivables from owner's account is receivables from customer securities trading transactions. The receivables will be credited by debiting debit balance of customer's account at due date of transactions settlement.*

*The Company does not provide allowance for impairment because management believes that all receivables are collectible.*

**7. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN**

	2020	2019	
Phak Ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang atas transaksi beli efek	<u>8.064.947.556</u>	<u>20.683.361.111</u>	<i>Securities purchase transaction debt</i>

**7. OTHER SECURITIES COMPANIES RECEIVABLES**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2020	2019	
Phak berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang saham	-	-	<i>Shareholder</i>
Phak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Narada Assets Manajemen	11.081.840.295	17.644.273.946	
Karyawan	527.803.023	522.956.796	<i>Employees</i>
Lain - lain	30.000.000	3.058.220.000	<i>Other</i>
Jumlah	<u>11.639.643.318</u>	<u>21.225.450.742</u>	<i>Total</i>

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman tidak dibebankan bunga.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

**8. OTHER RECEIVABLES**

*Employees receivable is an employee loan receivables for which payment is made through monthly payroll deductions. The Loans do not accrue interest.*

*The Company did not provide an allowance for doubtful accounts as management believes that the other receivables are collectible.*

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2020	2019	
Tunjangan karyawan	69.219.999	138.419.999	<i>Employees allowance</i>
Asuransi kesehatan	64.608.703	83.766.797	<i>Health insurance</i>
Pemeliharaan gedung	56.793.560	61.153.279	<i>Service charge building</i>
Sewa gedung	-	142.727.760	<i>Office rental</i>
Lain-lain	929.694.034	243.739.555	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.120.316.296</b>	<b>669.807.390</b>	<b>Total</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

**10. PENYERTAAN SAHAM**

	2020	2019	
PT Bursa Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000	<i>PT Bursa Efek Indonesia</i>

**10. INVESTMENT IN SHARES**

Penyertaan saham PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki penyertaan satu saham PT BEI.

*Investments in shares of PT Bursa Efek Indonesia is one of the requirements as a member of the exchange. The Company holds one share of the Stock Exchange.*

Investasi pada satu lembar saham PT BEI digolongkan sebagai efek tersedia untuk dijual. Oleh karena tidak tersedia harga kuotasi pasar aktif maka saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

*Investments in one share of PT BEI is classified as available for sale. As the quotation price at an active market is not available, this investment is stated at cost.*

**11. ASET TETAP**

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2020	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Kendaraan	1.292.724.423	332.515.499	-	1.625.239.922	<i>Vehicle</i>
Perabotan kantor	6.675.160.638	543.449.131	-	7.218.609.769	<i>Office furniture</i>
Partisi	956.692.752	-	2.515.499	954.177.253	<i>Partition</i>
Tanah	-	6.555.500.000	-	6.555.500.000	<i>Instalation</i>
Instalasi	775.516.726	-	-	775.516.726	
<b>Jumlah</b>	<b>9.700.094.539</b>	<b>7.431.464.630</b>	<b>2.515.499</b>	<b>17.129.043.670</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan	604.300.796	380.995.428	-	985.296.224	<i>Vehicle</i>
Perabotan kantor	6.161.265.617	386.759.674	-	6.548.025.291	<i>Office furniture</i>
Partisi	745.611.110	208.565.829	-	954.176.939	<i>Partition</i>
Instalasi	599.392.733	158.426.726	-	757.819.459	<i>Instalation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.110.570.257</b>	<b>1.134.747.657</b>	<b>-</b>	<b>9.245.317.914</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.740.705.920</b>			<b>7.883.725.756</b>	<b>Net Book Value</b>

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	1.163.869.560	284.842.423	155.987.560	1.292.724.423	Vehicle
Perabotan kantor	6.610.466.293	64.694.345	-	6.675.160.638	Office furniture
Partisi	956.692.752	-	-	956.692.752	Partition
Instalasi	748.608.526	26.908.200	-	775.516.726	Instalation
Jumlah	<u>9.479.637.131</u>	<u>376.444.968</u>	<u>155.987.560</u>	<u>9.700.094.539</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	553.319.902	206.968.454	155.987.560	604.300.796	Vehicle
Perabotan kantor	5.035.448.122	1.125.817.496	-	6.161.265.617	Office furniture
Partisi	604.925.622	140.685.488	-	745.611.110	Partition
Instalasi	545.237.566	54.155.168	-	599.392.733	Instalation
Jumlah	<u>6.738.931.211</u>	<u>1.527.626.606</u>	<u>155.987.560</u>	<u>8.110.570.257</u>	Total
Nilai Buku	<u>2.740.705.920</u>			<u>1.589.524.282</u>	Net Book Value

Penyusutan dialokasikan ke beban usaha.

*Depreciation is charged to operating expenses.*

Penjualan aset tetap :

*Sale of fixed assets :*

	2020	2019	
Biaya perolehan	-	155.987.560	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(155.987.560)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	-	-	Proceed from sale of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	Gain (loss) on sale of fixed assets

Perusahaan telah mengasuransikan kendaraan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*The Company's insured vehicles. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada akhir periode pelaporan.

*Management believes that there are events or changes in circumstances that indicate the impairment of fixed assets at end of reporting period.*

**12. ASET LAIN-LAIN**

**12. OTHER ASSETS**

	2020	2019	
Jaminan			Guarantees
Deposit sewa gedung	567.936.000	567.936.000	Building rent deposit
Line telepon	115.500.000	115.500.000	Telephone line
Uang muka UPS	5.214.929	5.214.929	Down payment for UPS
Deposit mesin fotocopy	750.000	750.000	Fotocopy machine deposits
Lain-lain	460	569.673.804	Others
Jumlah	<u>689.401.389</u>	<u>1.259.074.733</u>	Total

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid tax*

	2020	2019	
PPh Pasal 21	-	79.445.675	<i>Income tax article 21</i>

b. Utang Pajak

b. *Taxes Payable*

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	151.020.198	45.735.220	<i>Value Added Tax</i>
PPh Pasal 4 ayat (2)	317.242.210	533.264.854	<i>Income tax article 4 (2)</i>
PPh Pasal 21	94.000.787	-	<i>Income tax article 21</i>
PPh Pasal 23	4.462.836	11.203.465	<i>Income tax article 23</i>
PPh Pasal 26	18.932.366	9.048.348	<i>Income tax article 26</i>
PPh Pasal 29	-	1.187.851	<i>Income tax article 29</i>
Jumlah	<u>585.658.397</u>	<u>600.439.737</u>	<i>Total</i>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. *Income Tax Benefit (Expenses)*

	2020	2019	
Pajak Kini	-	(375.064.540)	<i>Current Income Taxes</i>
Pajak Tangguhan	1.278.994.749	-	<i>Deferred Taxes</i>
Jumlah	<u>1.278.994.749</u>	<u>(375.064.540)</u>	<i>Total</i>

Pajak Kini

*Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak. *A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income.*

	2020	2019	
Laba komersial sebelum pajak penghasilan	864.119.607	3.405.646.795	<i>Commercial profit before income tax</i>
Penyesuaian fiskal:			<i>Tax adjustments:</i>
Laba yang belum direalisasikan atas portofolio efek	(10.767.128.704)	(2.652.448.239)	<i>Unrealized income securities portfolio</i>
Pendapatan - pajak final	(7.073.369.517)	(11.421.709.164)	<i>Revenues - final tax</i>
Alokasi biaya yang dikenakan PPh final	9.531.479.218	10.147.309.188	<i>Allocation of expenses subject to final tax</i>
Beban lain-lain	1.641.228.010	2.281.021.968	<i>Other expenses</i>
Laba fiskal	<u>(5.803.671.385)</u>	<u>1.759.820.548</u>	<i>Taxable income</i>
Pajak penghasilan	-	375.064.540	<i>Income tax</i>
Dikurang :			<i>Deduct :</i>
Uang muka PPh 23	-	(189.292.821)	<i>Prepaid income tax article 23</i>
Uang muka PPh 25	-	(184.583.868)	<i>Prepaid income tax article 25</i>
Utang (uang muka) PPh 29	<u>-</u>	<u>1.187.851</u>	<i>Payable (prepaid income) tax article 29</i>

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (Continued)

Pajak Tanggihan	Deferred Tax				2020 Aset (liabilitas) pajak tanggihan/ Deferred tax assets (liability)	
	2019 Aset (liabilitas) pajak tanggihan/ Deferred tax assets (liability)	Dibebankan (Dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Expensed (Credited) to income statements	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas pajak tanggihan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of deferred income tax of previous year		
Kompensasi kerugian	-	1.276.807.705	-	-	1.276.807.705	Fiscal loss compensation
Pendapatan komprehensif lain	(210.282.191)	-	(17.349.918)	25.233.863	(202.398.246)	Other comprehensive income
Jumlah	<u>(210.282.191)</u>	<u>1.276.807.705</u>	<u>(17.349.918)</u>	<u>25.233.863</u>	<u>1.074.409.459</u>	Total

  

Pendapatan komprehensif lain	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/		2019 Aset (liabilitas) pajak tanggihan/ Deferred tax assets (liability)	Other comprehensive income
	2018 Aset (liabilitas) pajak tanggihan/ Deferred tax assets (liability)	Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income		
	(105.254.349)	(105.027.842)	(210.282.191)	

14. UTANG NASABAH

14. CLIENT PAYABLES

	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening	16.190.243.021	683.810.233	Client account owner
Nasabah kelembagaan	17.898.104.878	7.621.860.830	Institutional clients
Jumlah	<u>34.088.347.899</u>	<u>8.305.671.063</u>	Total

Termasuk dalam jumlah tersebut adalah saldo penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya dan dana nasabah yang dikelola oleh Perusahaan.

Included in this account is the balance of the sale of securities portfolio by customers who have not completed the payment and customer funds managed by the Company.

Pada umumnya, seluruh utang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga pembayaran atas utang nasabah tersebut selalu tepat waktu.

In general, customers completed the entire debt in a shorttime, usually within three days from the date of trading, so the payment on the customer's debt is always on time.

Utang nasabah pemilik rekening merupakan utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Utang ini akan didebitkan dengan mengkredit saldo kredit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian.

Customer debt account holder is a debt arising from securities transactions of customers. This debt will be debited by crediting the credit balance of customer's securities account at the due date of settlement.

**15. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN**

**15. OTHER SECURITIES COMPANIES PAYABLE**

	2020	2019	
Phak Ketiga			<i>Third parties</i>
Utang atas transaksi beli efek	8.032.768.306	24.447.830.900	<i>Securities purchase transaction debt</i>

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**16. ACCRUED EXPENSES**

	2020	2019	
Phak Ketiga			<i>Third parties</i>
Biaya transaksi di bursa	752.506.329	302.534.262	<i>Transaction expenses in exchange</i>

**17. SEWA**

**17. LEASED**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Aset sewa						
guna usaha	-	-	-	3.020.709.470	3.020.709.470	<i>Leased assets</i>
Jumlah	-	-	-	3.020.709.470	3.020.709.470	<i>Total</i>
Akumulasi						<i>Accumulated</i>
penyusutan						<i>depreciation</i>
Aset sewa						
guna usaha	-	1.510.354.735	-	251.725.789	1.762.080.524	<i>Leased assets</i>
Jumlah	-	1.510.354.735	-	251.725.789	1.762.080.524	<i>Total</i>
Nilai Buku	-				1.258.628.946	<i>Net Book Value</i>
		2020		2019		
Liabilitas sewa						<i>Leased liabilities</i>
Jangka pendek		1.151.684.961		-		<i>Current</i>
Jangka panjang		-		-		<i>Non-current</i>
Jumlah Liabilitas Sewa		1.151.684.961		-		<i>Total Leased Liabilities</i>

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2m, Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

As described in Note 2m, the Company adopted PSAK 73 as of January 1, 2020.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan liabilitas sewa guna usaha sebesar Rp 1.151.684.961.

As a consequence of the change to PSAK 73 as of January 1, 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of rights-of-use liabilities amounted to Rp 1,151,684,961.

**18. IMBALAN PASCA KERJA**

	2020	2019	
Saldo awal tahun	7.117.386.344	6.607.842.324	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban tahun berjalan	789.490.947	826.204.574	<i>Charged to current year operations</i>
Biaya bunga	519.387.851	549.111.697	<i>Interest expense</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(537.983.078)	(787.772.251)	<i>Loss (gain) in actuarial</i>
Pembayaran manfaat	(7.600.000)	(78.000.000)	<i>Benefit payments</i>
Saldo liabilitas akhir tahun	7.880.682.064	7.117.386.344	<i>Ending balance of the year</i>
Nilai wajar aset program	8.427.538.672	7.269.479.508	<i>Fair value of plan asset</i>
Surplus aset program (diakui di laporan posisi keuangan)	-	-	<i>Plan asset surplus (recognized in the statements of financial position)</i>

**Mutasi Aset Program**

**Movement of Asset Program**

	2020	2019	
Saldo awal tahun	7.269.479.508	6.106.818.340	<i>Beginning balance of the year</i>
Hasil pengembangan riil	457.319.186	445.640.884	<i>Results of real development</i>
Pembayaran iuran oleh perusahaan	318.731.028	600.000.000	<i>Contribution payment by the Company</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	382.008.950	117.020.284	<i>Loss (gain) in actuarial</i>
Saldo akhir tahun	8.427.538.672	7.269.479.508	<i>Ending balance of the year</i>

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	2020	2019	
Kupon bunga obligasi	106.283.578	106.283.578	<i>Bond interest coupon</i>
Lain-lain	100.000.000	13.631.362	<i>Others</i>
Jumlah	206.283.578	119.914.940	<i>Total</i>

**19. OTHER PAYABLES**

**20. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta nomor 33 tanggal 26 April 2011 oleh Dewi Kusumawati SH, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000.000 terbagi atas 50.000.000 saham biasa masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 setiap saham. Seluruh modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan akta nomor 52 tanggal 12 Januari 2015 oleh Sintya Liana Sofyan SH MKn, telah terjadi peningkatan modal dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 54.050.000.000 terbagi atas 54.050.000. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 54.050.000.000 terbagi atas 54.050.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 setiap saham.

**20. SHARE CAPITAL**

Based on the deed number 33 dated April 26, 2011 by Dewi Kusumawati SH, the Company's authorized capital amounted to Rp 50.000.000.000 divided into 50.000.000 ordinary shares each having a nominal value of Rp1.000 per share. The entire authorized capital has been subscribed and fully paid.

Based on the deed number 52 dated January 12, 2015 by Liana Sintya Sofyan SH MKn, has increased the authorized capital from Rp 50.000.000.000 to Rp 54.050.000.000 divided into 54.050.000. The authorized capital was issued and paid-up amounted to Rp 54.050.000.000 divided into 54.050.000 shares with a nominal value of Rp 1.000 per share.

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Amount of shares	2019 dan/and 2018	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Karya Mulia Berdikari	49.995.000	92,50%	49.995.000.000
PT GMT Kapital Asia	4.050.000	7,49%	4.050.000.000
Tuan Adi Indiarjo Hartono	5.000	0,01%	5.000.000
Jumlah/Amount	54.050.000	100,00%	54.050.000.000

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Berdasarkan akta nomor 52 tanggal 12 Januari 2015 oleh Sintya Liana Sofyan SH MKn, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 54.050.000.000 terbagi atas 54.050.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 setiap saham, yang disetor oleh PT GMT Kapital Asia sejumlah Rp 54.538.912.149, sehingga terdapat agio saham sebesar Rp 50.488.912.149.

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Based on the deed number 52 dated January 12, 2015 by Liana Sintya Sofyan SH MKn, there has been increased in issued and paid-up capital from Rp 50.000.000.000 to Rp 54.050.000.000 divided into 54.050.000 shares with a nominal value of Rp 1.000 per share, subscribed by PT GMT Kapital Asia amounted to Rp 54.538.912.149. so there is additional paid in capital amounted Rp 50.488.912.149.

	2015	
Jumlah setoran tambahan modal saham	54.538.912.149	<i>Total additional paid-up capital</i>
Nilai nominal tambahan modal saham	4.050.000.000	<i>Par Value of Additional Capital Stock</i>
Agio Saham	<u>50.488.912.149</u>	<i>Total</i>

**22. PENDAPATAN PERANTARA PEDAGANG EFEK**

**22. SECURITIES BROKERAGE INCOME**

	2020	2019	
Obligasi	7.574.296.208	1.387.678.450	<i>Bonds</i>
Saham	4.302.123.384	8.280.643.456	<i>Shares</i>
Keuntungan ( kerugian ) terealisasi dari Perdagangan Efek	(5.767.153.212)	7.089.412.473	<i>Realized gain (losses) on brokerage</i>
Keuntungan ( kerugian ) yg tidak terealisasi di perdagangan Efek	10.767.128.704	2.652.448.239	<i>Unrealized gain (losses) on brokerage</i>
Jumlah	<u>16.876.395.085</u>	<u>19.410.182.618</u>	<i>Total</i>

**23. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK**

**23. INCOME FROM UNDERWRITER ACTIVITY**

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan sebesar Rp 4.468.770.261 pada tahun 2020 dan Rp 5.180.789.847 pada tahun 2019.

This account represents remuneration of services received by the Company as underwriter and sales agent amounting to Rp 4,468,770,261 in 2020 and amounting to Rp 5,180,789,847 in 2019.

**24. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA BERSIH**

**24. INTEREST AND DIVIDEND INCOME - NET**

	2020	2019	
Bunga			<i>Interest</i>
Efek obligasi	684.435.962	799.043.055	<i>Marketable securities - Bond</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
Penerimaan kas dari klien	313.226.017	184.160.498	<i>Receipt of cash dividend</i>
Lain-lain	57.231.090	8.909.091	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.054.893.069</u>	<u>992.112.644</u>	<i>Total</i>

**25. BEBAN KEPEGAWAIAN**

	2020	2019	
Bonus dan tunjangan lain-lain	2.539.711.937	2.747.672.646	Bonuses and other allowances
Gaji dan tunjangan	7.789.856.217	7.819.872.350	Salary and allowances
Komisi	2.226.121.949	1.096.906.518	Commission
Beban imbalan kerja	519.004.716	454.031.698	Employee benefit expense
Jumlah	<u>13.074.694.820</u>	<u>12.118.483.212</u>	Total

**25. PERSONNEL EXPENSES**

**26. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA**

	2020	2019	
Pendapatan bunga			Interest income
Deposito berjangka	879.321.010	2.341.027.558	Time deposits
Beban bunga			Interest expenses
Administrasi bank	(290.945.543)	(208.067.390)	Bank administration
Jumlah	<u>588.375.467</u>	<u>2.132.960.168</u>	Total

**26. INTEREST INCOME (EXPENSES)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah manajemen modal, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Manajemen Modal

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam dan LK No.V.D.5. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

**27. OBJECTIVE AND POLICY OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company has several main financial risk in capital management, credit risk, exchange rate risk, and liquidity risk. Through approach in risk management, the Company tried to minimize potential negative impact of the risks.

a. Capital Management

The Company manages the capital is intended to ensure the Company's ability to continue the business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, the increase in the issued and paid-up capital.

The Company is also required to maintain minimum networking capital requirements as mentioned in the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No.V.D.5. The Adjusted Net Working Capital (ANWC) is regulated in the Regulation of Minister of Finance No.153/PMK.010/2010 dated August 31, 2010 as to the Company's Share Ownership and Equity Securities.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Peraturan Bapepam-LKNo.V.D.5, Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-550/BL/2010 tanggal 28 September 2010 dan telah diperbarui dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-566/BL/2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima per seratus) dari total liabilitas tanpa utang Sub-Ordinasi dan Utang dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

**b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Dalam kondisi usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dalam Rupiah dan USD. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019		
	Mata uang asing/ <i>Foreign Exchange</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Exchange</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent Rp</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	\$ 971.039,09	13.696.506.365	\$ 766.317,00	10.659.466.957	United States Dollars

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul pada kondisi karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Per tanggal 31 Desember 2020, posisi keuangan mencerminkan Perusahaan mempunyai arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

**27. OBJECTIVE AND POLICY OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Regulation of the Bapepam-LKNo.V.D.5, Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-550/BL/2010 dated September 28, 2010 and has been updated with the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-566/BL/2011 on Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital, Securities Company that conducts business as a Securities Broker that administers the client's account shall have ANWC not less than Rp 25.000.000.000 (twenty-five billion rupiah), or 6,25% (six point twenty five percent) of total liabilities with no debt and subordinated debt in a Public Offering/Limited Offerings plus ranked liabilities, whichever is higher.*

*As at December 31, 2020, the Company has met the requirements of the Company's Share Ownership and Equity of Securities company.*

**b. Risk Of Foreign Exchange Rates**

*In a normal operating environment, the Company has transactions in Rupiah and USD. The Company manages currency risk by monitoring the fluctuation of currency exchange rates continuously, so it can take appropriate action to reduce the risk of foreign currency.*

*The following table shows financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:*

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk of loss arising from the condition because the Company does not have sufficient cash flow to meet its obligations. As of December 31, 2020, reflecting the financial position of the Company has sufficient cash flow to meet its obligations.*

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi secara berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal utang jatuh tempo, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**28. KONDISI PEREKONOMIAN**

Pada tanggal penutupan 30 Desember 2020, Perusahaan melaporkan MKBD sebesar Rp 114.162.140.376 (30 Desember 2019: Rp 94.101.786.684). Dengan demikian, MKBD Perusahaan sudah berada di atas ketentuan yang dipersyaratkan.

Indonesia telah mengalami pemulihan yang cukup baik dari pengaruh krisis ekonomi berkepanjangan yang ditandai dengan perbaikan fundamental ekonomi seperti pertumbuhan produk domestik bruto, penurunan tingkat inflasi dan kestabilan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Namun demikian, operasi Perusahaan masih dapat dipengaruhi oleh efektivitas kebijakan fiskal dan moneter pemerintah, peran lembaga pemberi pinjaman internasional dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali pemerintah.

Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah untuk mengatasi kondisi ekonomi sekarang, antara lain melakukan pengetatan biaya dan lebih menyeleksi nasabah perusahaan. Kondisi ekonomi di masa mendatang kemungkinan masih tidak pasti dan masih akan tetap berpengaruh atas perusahaan. Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2020 tidak mencakup akibat yang berasal dari ketidakpastian ini.

Untuk menghadapi kondisi ekonomi Perusahaan telah melakukan:

- a. Peningkatan efisiensi dari setiap departemen
- b. Memperkuat pengendalian internal atas Transaksi Efek

**27. OBJECTIVE AND POLICY OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

*In the management of liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and bank deemed adequate to finance the Company's operations to cope with the impact of fluctuations in cash flows. Management also evaluates periodically the cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuous review of the financial markets to obtain the optimal funding sources.*

**28. ECONOMIC CONDITION**

*On the closing date of December 30, 2020, the Company reported for MKBD Rp 114,162,140,376 (December 30, 2019: Rp. 94,101,786,684). Thus, MKBD of The Company was on the required provisions.*

*Indonesia has experienced a modest recovery from the effects of a prolonged economic crisis marked by improvement in economic fundamentals such as growth of gross domestic product, inflation rate and the stability of the rupiah against foreign currencies. However, the operations of the Company maybe affected by the effectiveness of government fiscal and monetary policy, the role of international ending institutions and other factors, including regulatory and political developments that are beyond the control of the government.*

*Therefore, the Company has taken measures to address the current economic conditions, such as tightening costs and select corporate customers. Economic conditions in the future may still uncertain and will remain an influence on the company. Financial Statements as at December 31, 2020 does not include the result from this uncertainty.*

*To deal with the economic conditions the Company has been doing:*

- a. *Increasing the efficiency of each department*
- b. *Strengthen internal controls over Share Transactions*

**29. PENEKANAN SUATU HAL**

**a. Dampak wabah COVID-19**

Setelah tanggal 31 Desember 2020, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi antara lain permintaan global untuk barang dan jasa beserta rantai pasokan. Oleh karena ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi perusahaan sulit diprediksi pada saat ini. Perusahaan mungkin akan mengalami dampak negatif dari peristiwa ini jika Pemerintah memberlakukan *lock-down* nasional untuk waktu yang tidak ditentukan.

Manajemen akan terus memantau peristiwa ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

**b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Peraturan ini di antaranya mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022. Selain itu, tambahan penurunan sebesar 3% dari tarif yang disebutkan di atas juga akan diberikan untuk entitas berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana akan diatur lebih lanjut berdasarkan Peraturan Pemerintah terkait.

**29. EMPHASIS OF MATTER**

**a. Impact on COVID-19 pandemic**

*Subsequent to 31 Desember 2020, there has been an economic downturn as a result of COVID-19 outbreak severely affecting among others global demand for product and services and supply chains. Due to uncertainties involved with this event, long term impacts of this event to the Company's operations are difficult to predict at this moment. The Company may experience negative impacts from this event should the Government decide to apply national lock-down for an undetermined period.*

*Management will continue to monitor this event and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.*

**b. Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020**

*On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 concerning "State Financial Policies And Financial System Stability For Handling The COVID-19 Pandemic and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability". This regulation, among others, regulates the adjustment of CIT rate for domestic tax payers and permanent establishments to become 22% in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% for the 2022 fiscal year. In addition, an additional 3% reduction from the above tariff will be given for the public listed companies that have total number of paid share capital of at least 40% traded on a stock exchange in Indonesia and which meet certain requirements to be set out in the further implementing Government Regulation.*